

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan dilakukan di ruang ICU RSUD Jenderal Ahmad Yani kota Metro dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas pada kasus *Guillain Barre Syndrome* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi atau rencana tindakan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa subjek mengalami tanda gejala gangguan pertukaran gas yang ditandai dengan PCO_2 meningkat, PO_2 menurun, pH arteri menurun, bunyi napas tambahan, pola napas abnormal.

2. Masalah keperawatan

Pada kasus ini ditemukan tiga diagnosa keperawatan yang muncul, diantaranya gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neuromuscular. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan.

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada subjek asuhan dengan masalah gangguan pertukaran gas telah dibuat sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018).

4. Implementasi keperawatan

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subjek asuhan dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat. Penatalaksanaan dilakukan secara menyeluruh mulai dari observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada subjek asuhan dengan gangguan pertukaran gas mengalami kemajuan yang signifikan yakni irama napas eupnoea, suara napas vesikuler, tidak ada sekret, PCO₂: 59 mmHg, PO₂: 155 mmHg, pH: 7,25, RR: 20x/menit, SPO₂: 99%.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar untuk melakukan perawatan pada klien GBS harus dilakukan tindakan secara keseluruhan sesuai dengan apa yang direncanakan sesuai dengan keadaan klien, seperti pemantauan respirasi dan manajemen ventilasi mekanis dengan memperhatikan SOP serta melakukan asuhan yang disesuaikan dengan intervensi yang ada dalam SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)

2. Bagi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi khususnya pada penyakit GBS dengan masalah gangguan pertukaran gas.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan keperawatan kritis, untuk menyelesaikan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas, dengan beberapa tindakan seperti pemantauan respirasi dan manajemen ventilasi mekanis pada tatalaksana gagal napas.